

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Kudus terletak di Jalan Kudus Pati KM 5 Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, lokasinya di belakang pabrik Jambu Bol. Menepati areal tanah seluas ± 1486 dengan batas:

- a. Utara : MTs Darul Ulum Kudus
- b. Barat : MI Darul Ulum 01 Kudus
- c. Selatan : Gedung pabrik jambu bol
- d. Timur : TK Darul Ulum 02 Kudus

Pada awal berdirinya, tahun 1945 mempunyai nama Madrasah Darun Najjah. Lalu pada tahun 1956 merubah nama menjadi Madrasah Darul Ulum karena semakin besarnya keinginan masyarakat untuk putra-putrinya bersekolah di Darul Ulum sehingga perlu dibentuk lagi madrasah baru ialah Madrasah Darul Ulum II pada tanggal 20 Mei 1958. Pada tanggal 2 Oktober 1967 memperoleh piagam terdaftar dari Kanwil Depag No: 36/p/c/ dan pada tanggal 9 Januari 1978 memperoleh piagam dari Provinsi Jawa Tengah No: 1k/3.c/3488/pgm.MI/1978.¹

Pada tahun 1991 tanah maupun bangunan diberikan sesuai akta wakaf: PPAIW Kec. Bae tanggal 1 Oktober 1991 dengan No. MK.08/4/HK.03.4/254/1991. Pada tanggal 09 Februari 1993 MI Darul ULum 02 mendapatkan piagam Akreditasi status DIAKUI dan pada tanggal 30 Maret 2000 mendapatkan piagam Akreditasi status DISAMAKAN lalu pada tanggal 11 November 2009 dengan No 158/BAP-SM/XI/2009 mendapatkan akreditasi dengan predikan A dengan nilai (93) dengan NO:220/BAP-

¹ Hasil Dokumen dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, diambil pada tanggal 13 April 2023

SM/X/2016. Saat ini MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus diketuai oleh Ibu Sri Kusmiyarsih, M. Pd.²

2. Profil MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Adapun profil MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : MI Darul Ulum 02
- b. Alamat Sekolah : Jl. Raya Kudus-Pati Km 5
Ngembalrejo 7/IV Bae
Kudus
- c. No. Telp Madrasah : 081384759806
- d. Alamat E-mail Sekolah : midua_darululum@yahoo.co.id
- e. Website : -
- f. NSS : 111233190085
- g. NPSN : 20317876
- h. Akreditasi : A
- i. Tahun hasil akreditasi : 2016
- j. Tahun pendirian sekolah : 1962
- k. Status kepemilikan tanah : Wakaf
- l. Status bangunan sekolah : Milik Sendiri
- m. KBM : Pagi Hari
- n. Kurikulum yang dipakai : Kurikulum Merdeka
- o. Kecamatan : Bae
- p. Kabupaten : Kudus
- q. Provinsi : Jawa Tengah

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

- a. Visi
Tercapainya generasi yang berakhlak islami, pintar, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.
- b. Misi
 - 1) Menciptakan generasi yang beriman, bertaqwa, cerdas, mahir, mandiri, dan mempunyai akhlak mulia.

² Hasil dokumen yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 13 April 2023

- 2) Menciptakan lingkungan madrasah yang berakhlak islam dengan bersalaman dengan guru saat mereka pertama kali tiba di halaman sekolah atau madrasah.
- 3) Membiasakan siswa dengan membaca doa dan surat-surat pendek Al-Qur'an dan memulai kegiatan pembelajaran.
- 4) Mengoptimalkan pengetahuan dan kebiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjunjung tinggi Sunnah Nabi.
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang islami dengan mengatur sholat berjamaah.
- 6) Mengoptimalkan kualitas sistem pendidikan untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik..³

c. Tujuan

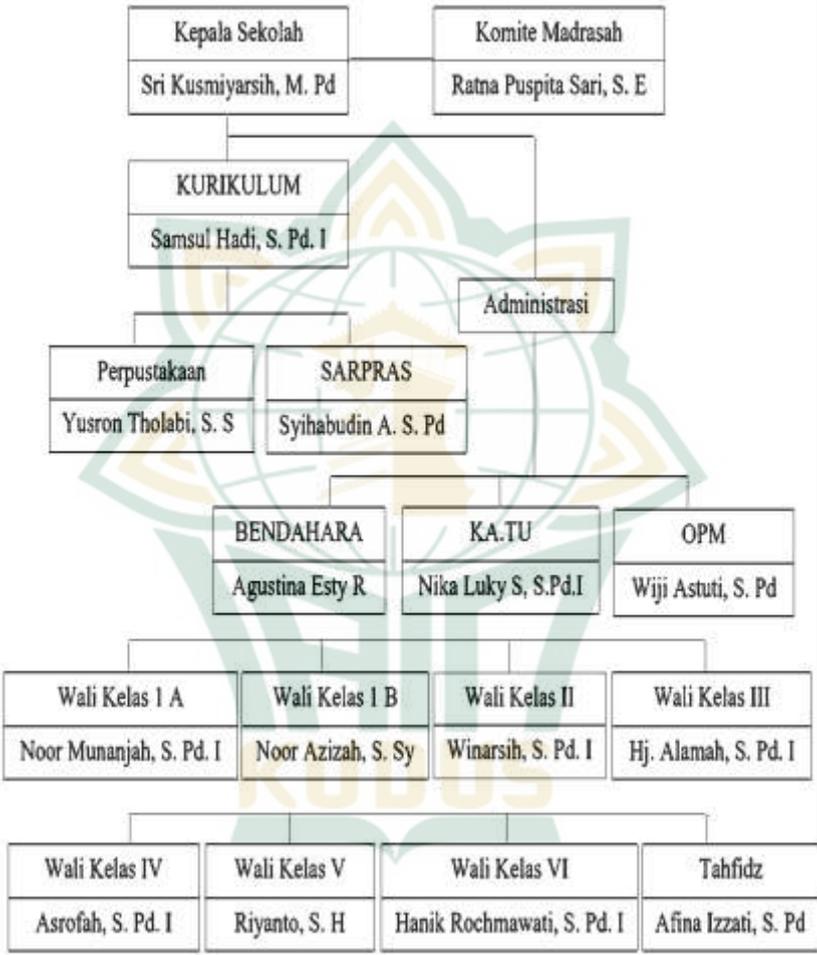
- 1) Menanamkan kebiasaan islami di lingkungan madrasah
- 2) Gunakan pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- 3) Mempertingkatkan potensi akademik, minat dan bakat pelajar menggunakan layanan bimbingan dan konseling dan aktivitas ekstrakurikuler
- 4) Mempertingkatkan prestasi akademik pelajar dengan nilai rata-rata 8.0
- 5) Mempertingkatkan prestasi non akademik pelajar di bidang seni dan olahraga melalui kejuaraan dan kompetisi.

4. Struktur Organisasi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Struktur organisasi adalah bagaimana seseorang diposisikan sehubungan dengan sumber daya yang dimilikinya dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus bisa dijadikan contoh sebagai MI yang menghargai kepemimpinan. Oleh karena itu, MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

³ Hasil dokumen yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 13 April 2023

memiliki struktur organisasi yang simple dan bergerak dengan rapi. Adapun struktur organisasi MI Darul Ulum 02 GembalrejoBae Kudus sebagai berikut:



5. Sarana dan Prasarana MI Darul Ulum 02

Suatu alat yang secara langsung berguna untuk jalannya kegiatan sekolah disebut sarana. Sedangkan akat yang secara tidak langsung berfungsi membantu jalannya kegiatan belajar di sekolah yakni prasarana. Salah satu unsur yang bisa mendukung dan memperlancar kesuksesan proses kegiatan belajar adalah sarana prasarana yang memungkinkan. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk sebuah sekolah. Di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, sarana dan prasarana berupa bangunan dan ruangan madrasah, terletak Ruang kelas terdiri dari 7 (tujuh) ruang kelas, 1 (satu) kantor guru dan kepala sekolah, 1 (satu) UKS, 1 (satu) BK, 1 (satu) perpustakaan, 1 (satu) musholla, 1 (satu) koperasi, tempat wudhu, 4 (empat) kamar mandi siswa, 1 (satu) kamar mandi guru, dapur, gudang, dan lapangan praktikum olahraga.⁴

6. Keadaan Guru di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Secara keseluruhan pengajar di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus bergelar S1, hal ini bisa dilihat dari data yang didapatkan peneliti bahwa pengajar di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus telah mencapai standar profesi guru, maka pendidik bisa menyampaikan pembelajaran secara maksimal kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan siswa. MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki 12 guru dan 3 tenaga kependidikan.

⁴ Hasil dokumen yang diambil dari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 13 April 2023

Tabel 4.1
Data Guru dan Pegawai MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae
Kudus

No	Nama	Jabatan	Alamat	Nomor HP
1.	Sri Kusmiyarsih, M. Pd	Kepala	Hadipolo, Rt 05 Rw 01 Jekulo, Kudus	085850024626
2.	Samsul Hadi, S. Pd. I	Guru	Hadipolo, Rt 2 Rw 5 Jekulo, Kudus	081390073113
3.	Asrofah, S. Pd. I	Guru	Gondang manis, Rt 5 Rw 4, Bae, Kudus	085741283686
4.	Hj. Alamah, S. Pd. I	Guru	Golantepus, Rt 1 Rw 2, Mejobo, Kudus	081325757749
5.	Noor Munanjah, S. Pd. I	Guru	Golantepus, Rt 5 Rw 3, Menojo, Kudus	081227744646
6.	Winarsih, S. Pd. I	Guru	Karangbener, Rt 3 Rw 7, Bae, Kudus	085799412473
7.	Noor Azizah, S. Sy	Guru	Palden Rt 1 Rw 2, Jekulo, Kudus	087730044145
8.	Hanik Rochmawati, S. Pd. I	Guru	Golantepus, Rt 3 Rw 2, Mejobo, Kudus	085883238165
9.	Nika Luky Santoso, S. Pd. I	Guru	Purwosari, Rt 1 Rw 1, Kota, Kudus	085740979489
10.	Yusron Tholabi, SS	Guru	Kesambi, Rt 1 Rw 1, Mejobo, Kudus	081328659758
11.	Riyanto, S. H	Guru	Tenggeles, Rt 1 Rw 1 Mejobo, Kudus	089678940190
12.	Septiani Mutia, S. Ag	Guru	Ds. Ngetuk, Rt 04/02, Gunungwungkal, Pati	089648869769
13.	Qurrota A'yun Alwafa, S. Pd.	Guru	Ds. Peganjaran Rt 02/03, Bae, Kudus	089652420215
14.	Agustina Esty Retnayu	Bendahara	Golantepus, Rt 01/02 Mejobo, Kudus	081329057165
15.	Wiji Astuti, S. Pd	OPM	Pladen Rt 04/01 Jekulo, Kudus	085867186484
16.	M. Fikri Sonhaji	Ka. Lab	Morgolinduk, Rt 02/01 Bonang, Demak	088801955143
17.	Sutopo	Penjaga	Hadipolo, Rt 07/05 Jekulo, Kudus	083862877037

7. Keadaan Siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Setiap kelas di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus memiliki siswa yang sama dengan kelas-kelas di lembaga SD/MI lainnya. Ada 40 siswi yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari, yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 5 yang berminat di ekstrakurikuler tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

Tabel 4.2

Jumlah siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tari di MI darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

No	Nama Siswa	Kelas
1.	Rosinta Rizkiya	Kelas 1
2.	Maziya	Kelas 1
3.	Ainaya Fatiyatur	Kelas 1
4.	Habibatur R	Kelas 1
5.	Qonita	Kelas 1
6.	Akhla	Kelas 1
7.	Aisyah Indah	Kelas 1
8.	Arlyta Arsyifa S.	Kelas 2
9.	Aqila Haura N	Kelas 2
10.	Muthia Musyawirul N	Kelas 2
11.	Naila Nur H	Kelas 2
12.	Adellia Zahra	Kelas 2
13.	Hilda Savia	Kelas 2
14.	Nadia Salsabila	Kelas 2
15.	Qiana Gladis	Kelas 2
16.	Aira Kania	Kelas 2
17.	Sahila Labibah F	Kelas 2
18.	Fatin Zadia	Kelas 2
19.	Erlita Arsyifa	Kelas 2
20.	Shofi	Kelas 2
21.	Hayya Aqilla	Kelas 3
22.	Azkiya Nur Habibatus S	Kelas 3
23.	Aqilla Putri	Kelas 3
24.	Khoirinnisa	Kelas 3
25.	Maisa Devita E	Kelas 3
26.	Alisa Farzana	Kelas 3

27.	Monica Nur Amaliya	Kelas 3
28.	Indah Aulia Fatma	Kelas 4
29.	Zaskia Adibatul M	Kelas 4
30.	Nasywa Khaira W	Kelas 4
31.	Afra Naila A	Kelas 4
32.	Syaqil Nira Maya P	Kelas 4
33.	Oriana Adeva F	Kelas 4
34.	Mumtazah Shofiatun H	Kelas 5
35.	Elita Malva L	Kelas 5
36.	Keisya Maura L	Kelas 5
37.	Hana Nadhira N	Kelas 5
38.	Salima Amabel W	Kelas 5
39.	Inta Rafila Azahra	Kelas 5
40.	Mikha Karunia M	Kelas 5

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendapatkan data yang relevan dan mendukung proses penelitian, studi ini memanfaatkan *interview*, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data yang mereka peroleh dari penelitian mereka untuk memberikan penjelasan lebih lanjut. Hasil dari berbagai penelitian di lapangan menghasilkan informasi yang relevan dengan “Peningkatan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus”, dengan hasil studi sebagai contoh berikut :

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Kegiatan ekstrakurikuler ialah aktivitas yang dilaksanakan di luar waktu pelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi minat dan bakat siswa. Aktivitas ekstrakurikuler seni tari ialah salah satu ekstrakurikuler yang ada di MI Darul Ulum 02. Dari tahun 2009 hingga sekarang, seni tari ini telah mengambil bagian dalam aktivitas luar biasa. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti dengan Bu Sri Kusmiyarsih sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo, beliau mengatakan:

“Jadi, ekstrakurikuler menari ini dimulai pada tahun 2009, dan bu Winarsih adalah guru pendampingnya”.⁵

Menurut penjelasan tersebut bahwasannya aktivitas ekstrakurikuler seni tari di MI darul Ulum 02 ini telah dilaksanakan lamanya 14 tahun, ialah awal mulai waktu tahun 2009 dan dibina oleh pengajar ekstrakurikuler seni tari yang namanya Ibu Winarsih dan Pelatih Seni tari nya Laras.

Waktu peneliti melaksanakan observasi bahwasannya aktivitas ekstrakurikuler di MI Darul Ulum 02 dilaksanakan waktu hari Minggu pukul 10.00 – Selesai. Hal itu sejalan dengan informan yang di katakan Bu Winarsih sebagai Guru Koordinator seni tari di MI Darul Ulum 02.

“Untuk pelaksanaan ekstrakurikuler tari ini dilaksanakan mulai pukul 10.00 dihari Minggu, jadi setiap jam 10 nanti siswa yang ikut ekstra disuruh masuk ke kelas dan melakukan pemanasan.”⁶

Jawaban tersebut sejalan dengan hasil pendapat Laras sebagai pelatih seni tari di MI Darul Ulum 02 tentang penggunaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dibawah ini hasil observasi dengan Laras, beliau menyampaikan:

“Satu kali setiap minggu, berlangsung selama satu jam. Berlangsung dari jam 10.00 hingga jam 11.00”.

Data yang ditunjukkan menunjukkan bahwa seni tari dilakukan di luar jam mata pelajaran murid selama kegiatan ekstrakurikuler. Dilakukan setiap hari minggu dari jam 10.00 hingga 11.00 WIB sebagai kegiatan luar kelas.

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo dengan Kusmiyarsih, M. Pd., pada hari Senin, tanggal 13 April 2023

⁶ Hasil wawancara dengan Guru Koordinator di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo dengan Winarsih, S.Pd, pada hari Senin, tanggal 20 Mei 2023

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

MI Darul Ulum 02 ialah lembaga pendidikan yang memungkinkan anak-anak meningkatkan bakat dan kemampuan mereka, Hal ini sesuai dengan tujuan madrasah, yang adalah untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan yang mempunyai kualitas tinggi untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik. Mayoritas guru menggunakan pendekatan yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Mereka biasanya menentukan bagaimana melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih berdasarkan situasi lingkungan, kebutuhan pelajar, faktor pendukung, dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan seni tari. Untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilakukan dengan cara yang paling efektif, efisien, dan optimal, sangat penting untuk memilih cara untuk melakukannya.

Pada intinya, jika suatu aktivitas dirancangan secara jelas terawal, tujuan kegiatan akan lebih mendapatkan arah dan lebih mudah dicapai. Ini dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan mengoptimalkan kualitas kegiatan tersebut.

Penulis meminta guru untuk mempersiapkan siswa untuk kegiatan seni tari di luar kelas. Penulis melakukan wawancara kepada Bu Winarsih, selaku Guru Koordinator MI Darul Ulum 02. beliau menyampaikan:

“Prosedur kegiatan ekstrakurikuler tari ini yang pertama yaitu mengadakan sosialisasi terlebih dahulu mbak ke siswa-siswa, habis itu pertemuan wali murid, membuka pendaftaran, menentukan jadwal latihan Anda, terus menyiapkan tempat untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan menari, dan terus menyiapkan

perlengkapan untuk menari, seperti suara dan pakaian menari mbak”.⁷

Dari hasil tersebut dipaparkan oleh Guru Koordinator ekstrakurikuler seni tari, bahwasannya sebelum melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum 02 yang dilaksanakan oleh sekolah:

1) Sosialisasi kepada siswa

Untuk memperkenalkan sebagian kegiatan ekstrakurikuler tambahan di kawasan MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo juga menambah wawasan dan pemahaman terhadap pelajar, tim staf kesiswaan dan koordinator ekstrakurikuler membuat kegiatan sosialisasi ekstrakurikuler mandiri secara bersamaan untuk siswi yang berminat mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Tujuan dari aktivitas sosialisasi ekstrakurikuler ini ialah mempertingkatkan minat dan bakat siswa dalam bidang seni, terutama seni tari.

2) Pertemuan Wali Murid

Pertemuan Wali Murid yang dilakukan pada jenis ekstrakurikuler Seni Tari sangat penting untuk dilaksanakan yang merupakan sebuah memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan orang tua. Peranan Wali Murid sebagai rekan guru dalam mendidik anak-anak tidak dapat disepelekan. Tujuan dari diadakannya pertemuan ini yaitumemberi tahu orang lain tentang program sekolah, mengatur tata tertib siswa, dan memperkenalkan guru dan wali kelas dan perkenalan ekstrakurikuler seni tari.

3) Membuka Pendaftaran

Jadi sebelum mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah membuka pendaftaran, supaya siswi bisa mengetahui adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan

⁷ Hasil wawancara dengan Guru Koordinator di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo dengan Winarsih, S.Pd, pada hari Senin, tanggal 20 Mei 2023

yang berminat dan mempunyai bakat bisa mendaftarkan dirinya.

4) Menentukan jadwal kegiatan

Dengan membuat agenda kegiatan, Kami dapat mengalokasikan waktu dengan bijak dan efisien. Akibatnya, kita dapat menyusun tugas dalam waktu yang lebih cepat dan memanfaatkan waktu kita untuk melakukan hal lain.

5) Mempersiapkan sarana dan prasarana

Jadi sebelum melakukan suatu kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini, baiknya dari pihak sekolah menyiapkan sarana dan prasarana, misalnya tempat, sound system, serta property lain yang digunakan dalam kegiatan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pengajar pendamping ekstrakurikuler seni tari. Seni tari memiliki tiga komponen: pendahuluan, inti, dan penutup. Jadi sebelum masuk ke kegiatan pendahuluan, Guru pendamping dan pelatih seni tari menentukan dulu materi yang akan diajarkan. Aktivitas ekstrakurikuler seni tari dimulai dengan menentukan materi tari apa saja yang akan diajarkan. Itu sesuai dengan temuan *interview* oleh peneliti dengan pelatih seni tari yaitu Laras, beliau menyampaikan:

“Jadi mbak, sebelum memulai pelaksanaan kita menentukan materi apa yang akan diajarkan, nah materi yang saya ajarkan yaitu ada tari jamuran, tari kretek, tari perang, tari kupu-kupu, dan tari cublak-cublak suweng.”⁸

⁸ Hasil wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo dengan Laras, pada hari Senin, tanggal 20 Mei 2023

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa sebelum memulai terlaksananya aktivitas ekstrakurikuler, guru pendamping dan pelatih menentukan materi apa saja yang akan paparkan. Adapun materi yang diajarkan antara lain:

1. Tari Jamuran

Permainan “jamuran” dimulai dengan membuat lingkaran. Setelah itu salah seorang (tanpa diminta) mengawali untuk mengajak teman yang lain untuk menyanyikan lagu Jamuran dengan bergandengan tangan dan berjalan kesamping sesuai dengan lebar lingkaran. Selama berjalan, gerakan kaki kiri ke kanan sambil mengalihkan badan (mendek).

Lagu dinyanyikan sampai bait "sira mbadhe jamur apa", di mana mandor menyebutkan kata "jamur watu" sebagai contoh, maka masing-masing anak memperhatikan satu sama lain untuk mencari anak yang bergerak atau tertawa, setelah mereka melepaskan tangan dan tetap diam. Jika ada, anak itu berdiri di tengah lingkaran sebagai "dadi". Anak-anak kembali menyanyikan tembang jamuran ketika permainan dilanjutkan. Setelah bait terakhir, anak yang “dadi” tersebut mengatakan dengan kalimat lain, jamur gagak, lalu anak yang lain menirukan atau berpose seperti burung gagak. Permainan berlanjut dengan kalimat yang berbeda antara jamur satu dan jamur lainnya. Anak yang "dadi" diminta untuk mencari jamur lain jika dia menyebutkan jamur yang sama atau jamur yang sudah diucapkan sebelumnya. Selain itu, gerakan atau suaranya harus digunakan untuk meniru kalimat.

2. Tari Kretek

Tari Kretek ini menggambarkan pekerjaan rokok Kudus. Para penari perempuan menari seolah-olah mereka membuat rokok kretek. Mulai dengan memilih tembakau, memotong

ujung batangnya, dan mengantarkannya ke seorang pemimpin laki-laki untuk dilakukan pemeriksaan.

3. Tari Kupu-Kupu

Tari kupu-kupu asalnya dari Bali dan dimainkan oleh lima orang wanita atau lebih. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika gerakan ini sudah diingat oleh anak-anak di sekolah dasar. Ini juga dapat digunakan sebagai cara untuk belajar tentang budaya tradisional sejak dini.

Namun, pakaian yang digunakan untuk menari kupu-kupu mempunyai warna yang cerah dan bermacam-macam, yang membuat tarian ini berbeda dari gaya Bali biasa. Tarian kupu-kupu memiliki berbagai warna, seperti warna gelap dan terang, misalnya biru, hijau tua, dan kuning emas, serta glitter di mahkota pernak-pernik keemasan.

Dari perbedaan warna itu, tarian kupu-kupu dapat digambarkan sebagai tarian yang menerima perbedaan dan membawa kedamaian. Dengan makna lain, kita dapat hidup bersama dengan damai meskipun kita berbeda-beda. Selain itu, tari kupu-kupu dapat berarti hal-hal seperti keadaan sosial, keindahan alam, kebudayaan, kepercayaan, keragaman, dan keindahan alam yang membentuk gerakan yang harmonis.

Setiap gerakannya dijelaskan dalam "Penamaan" di atas, dan bentuk gerakannya dijelaskan di bawah ini :

- a. Pola gerakan kupu-kupu sedang terbang di tempatnya (4 x 8 hitungan)
- b. Gerakan kupu-kupu yang sedang terbang secara berputar (2 x 4 hitungan)
- c. Bentuk gerakan melompat (2 x 8 hitungan)
- d. Gerak melayang-layang (2 x 8 hitungan)

- e. Gerak menutup dan membuka sayap (2 x 8 hitungan) kanan dan kiri
 - f. Bentuk gerak kibasan (2 x 8 hitungan)
 - g. Gerak ayunan (2 x 8 hitungan)
 - h. Bentuk gerakan menoleh ke kanan dan kiri (2 x 8 hitungan)
4. Tari Cublak-Cublak Suweng

Cublak cublak suweng ialah sebuah lagu dolanan yang dimainkan saat permainan tradisional dimainkan. Cublak Cublak Suweng sendiri mempunyai makna tempat suweng. Suweng di dalam bahasa Jawa yang artinya anting, yang artinya perhiasan milik perempuan.

Meskipun awalnya digunakan sebagai lagu dolanan, cublak cublak suweng sekarang dapat digunakan sebagai tarian kreasi. Tari kreasi cublak cublak suweng adalah tarian baru, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan tari cublak cublak suweng. Ini adalah permainan atau dolanan yang berasal dari Jawa dan dirancang untuk anak-anak berusia lima hingga enam tahun. Tarian ini merupakan tarian kelompok. Tari cublak cublak suweng ini adalah jenis tari baru yang telah dimodifikasi atau diubah dari pola tari lama. Dalam hal ini, ada dua jenis gerakan tari kreasi baru: satu bergantung pada tradisi (tradisi) dan yang lain benar-benar kreatif.

5. Tari Nusantara

Tarian Nusantara menggabungkan tarian tradisional dari berbagai daerah dan tarian modern, serta musik tradisional dan modern. gemulai gerakan jari jemari diiringi lantunan musik nan sahdu menggoyangkan tiap badannya memperlihatkan bahwa tari kreasi nusantara sungguh indah.

6. Tari Kalo

Dalam pentas tari kalo yaitu menjelaskan tentang pameran kalo, dan

berfungsi untuk meniriskan. Tari kalo dipentaskan dalam satu kelompok dan biasanya berjumlah 6 orang perempuan dan semuanya membawa kalo, jadi dalam tarian ini melihatkan apa itu kalo dan apa saja kegunaannya.

7. Tari Perang-perangan

Tari perjuangan ini, juga disebut sebagai "perang-perangan", adalah tarian yang menggambarkan kepahlawanan. Tarian ini memiliki banyak makna, pada awalnya dilakukan oleh enam penari dengan empat laki-laki. Tarian perjuangan (perang-perangan) ini menceritakan tentang empat penari yang bermusuhan yang akan merebut dua perempuan. Namun, pada akhirnya, enam penari berakhir dengan damai dan persaudaraan.

Jadi setelah menentukan materi apa saja yang diajarkan baru masuk ke kegiatan pendahuluan. Gambaran berikut menunjukkan bagaimana aktivitas ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum 02 dilaksanakan, yang terdiri dari tiga tahap.:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada aktivitas ekstrakurikuler seni tari proses mula yang dilaksanakan di MI Darul Ulum 02 ialah sebagai contoh berikut:

Aktivitas ekstrakurikuler seni tari dimulai dengan salam dan membaca doa. Setelah itu, guru pendamping memastikan bahwa siswa hadir. Setelah mengecek kehadiran siswa, guru pendamping dan siswa melakukan pemanasan untuk mencegah kram. Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa salam, membaca doa, dan pemanasan adalah bagian dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari.



Gambar 4.1 Pemanasan

Data hasil wawancara tersebut diperjelas dengan hasil observasi peneliti dengan Ibu Winarsih sebagai guru pembimbing ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo, beliau mengatakan seperti berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler ini dimulai dengan salam dan doa kepada anak-anak dan mbak. Kemudian saya mengecek apakah anak-anak hadir setelah membaca doa. Kami juga biasanya melakukan pemanasan ringan”.⁹

Penjelasan yang diperoleh peneliti dari Ibu Winarsih, Kegiatan ekstrakurikuler seni tari selalu dimulai dengan salam dan doa, dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, guru pendamping mengajak siswa untuk bermain pemanasan. Hasil wawancara peneliti dengan pelatih seni tari Laras memperkuat pemaparan Ibu Winarsih, yang menyatakan:

“Jadi mbak, sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler ini saya salam terlebih dahulu dan meminta anak-anak

⁹ Hasil wawancara dengan Guru Koordinator seni tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo dengan Winarsih, S.Pd, pada hari Senin, tanggal 20 Mei 2023

untuk berdoa', habis itu kita melakukan pemanasan ringan".¹⁰

Hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti tentang tahap pendahuluan menunjukkan bahwasannya siswa dibiasakan untuk berdoa sebelum memulai latihan menari. Setelah berdoa, guru yang memimpin kegiatan ekstrakurikuler seni tari melakukan pemanasan ringan untuk mencegah cedera.

2) Kegiatan inti / Pelatihan Tari

Sebelum latihan menari, guru membentuk kelompok yang disesuaikan dengan kemampuan menari siswa. Siswa dibagi menjadi kelompok yang mampu menari dan yang belum. Siswa yang sudah cukup mampu melakukan tarian dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dan siswa yang masih belum mampu melakukannya dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah. Hal ini sesuai dengan temuan dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Laras, pelatih kelompok seni tari, yang menyatakan:

"Untuk siswanya ada sekitar 40 anak dan memiliki 3 kelompok, nah untuk kelompok ini dibedakan dari tarinya. Sebenarnya dulunya ada 2 tari yaitu untuk kelas atas dan bawah akan tetapi tahun selanjutnya itu kita ada tambahan, jadi seperti digolongkan, tari klasik, semi modern, dan tari dolanan".¹¹

Hasil wawancara yang diperoleh, jadi dalam kegiatan inti meliputi sebagai berikut:

¹⁰ Hasil wawancara dengan Pelatih seni tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo dengan Olisyia Larasati, pada hari Senin, tanggal 20 Mei 2023

¹¹ Hasil wawancara dengan Pelatih seni tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo dengan Olisyia Larasati, pada hari Senin, tanggal 20 Mei 2023

- a) Membentuk kelompok
Jadi sebelum dilaksanakannya praktik menari pelatih membentuk kelompok siswi yang mengikuti aktivitas ekstrakurikuler seni tari.
- b) Menjelaskan materi tari
Disini guru koordinator seni tari dan pelatih seni tari memberikan penjelasan tentang materi apa saja yang diajarkan.
- c) Pelatih mendemonstrasikan gerakan
Setelah menjelaskan materi, pelatih memberikan contoh gerakan tari yang diajarkan dan siswi disuruh untuk memperhatikan supaya nanti bisa menirukan gerakannya.

Observasi tersebut memberi petunjuk bahwasannya sebelum latihan menari pelatih ekstrakurikuler seni tari membuat kelompok tari. Wawancara juga dilakukan dengan siswa yang ikut di ekstrakurikuler seni tari yaitu Arin, dia berkata:

“iya bu, ini kelompoknya sesuai dengan kelasnya, yang di kelas bawah tariannya sedikit mudah dan yang sudah kelas atas tariannya sedikit susah”¹²

Jadi dalam Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan kemampuan menari siswa. Siswa yang cukup mampu menari akan diberi tarian yang lebih sulit, sedangkan siswa yang kurang mampu atau tidak bisa sama sekali menari akan diberi tarian yang lebih mudah.

Dari informasi yang dikumpulkan, guru menggunakan pendekatan demonstrasi dalam latihan menari siswa. Guru menunjukkan gerakan tari secara langsung kepada siswa, dan siswa kemudian mengikuti gerakan yang ditunjukkan oleh pelatih ekstrakurikuler tari

¹² Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan arin, pada hari Senin, tanggal 20 Mei 2023

yaitu laras, tidak hanya menggunakan metode demonstrasi, guru pendamping juga menggunakan metode drill, di mana siswa diminta untuk menari dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Hal ini dilakukan untuk membuat menari lebih mudah bagi siswa.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti memperkuat hasil wawancara saat guru mencontohkan gerakan pada siswa dan siswa dalam latihan menari.



Gambar 4.2 Guru menyontohkan gerakan pada siswa

Dalam gerakan tarian kalo ada macam 3 gerakan:

1. Yang pertama gerakan mengayunkan kalo ke kanan dan ke kiri supaya yang menyaksikan bisa melihat dengan jelas bentuk kalo
2. Yang kedua ada gerakan satu penari berdiri di tengah-tengah, penari yang lainnya duduk dengklek memutar mengelilingi satu penari yang berdiri dan menggoyang-goyangkan kalo nya yaitu berfungsi untuk meniriskan sesuatu.
3. Yang ketiga gerakan yaitu penari berhadapan dua-dua dan menaruh kalo nya di bawah dan tangannya menggerakkan ayunan tangan yang gemulai.

Dalam gambar tersebut menjelaskan tentang pelatih tari sedang mendemostrasikan gerakan yang nantinya akan di praktikkan oleh siswinya, dan gerakan tersebut dijelaskan dalam konsep dasar tari yaitu sebagai berikut:

- a. Wiraga dalam kata lain “gerakan”, gambar diatas menjelaskan tentang seorang penari mengangkat sebuah kalo untuk di perlihatkan bagaimana bentuk dari sebuah kalo tersebut.
 - b. Wirama, dalam sebuah tarian irama berfungsi sebagai pemicu bagi penari untuk memulai dan mengubah gerakan melalui ketukan dan tempo dari pengiring, biasanya diiringi alat musik gamelan tradisional. Jadi untuk tari kalo ini musiknya dirilis pada tahun 1988.
 - c. Wirasa, seorang penari harus mampu menjiwai sebuah tarian yang dibawakannya, misalnya di tari kalo ini bernuansa bahagia, maka seorang penari harus bisa mengekspresikan dengan wajah yang bahagia.
- 3) Kegiatan penutup

Setelah sebuah kegiatan selesai, kegiatan penutup dilakukan. Sebelum membaca doa, pelajar diminta untuk mulai kumpul terlebih dahulu. Pengajar pendamping kemudian memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam latihan menari. Sesudah selesai, guru pendamping melanjutkan dengan doa.

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil observasi dari Ibu Winarsih sebagai guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Ibu Winarsih menyampaikan:

“Saya mengajak anak-anak berkumpul sebelum latihan, mbak. Karena pasti ada siswa yang tidak bisa berhasil dalam latihan menari, saya mendorong

mereka untuk tetap semangat dan berdoa bersama”.¹³

Penjelasan yang diperoleh peneliti dari Ibu Winarsih, aktivitas penutup selalu diakhiri dengan meminta anak-anak berkumpul di depan kelas. Pengajar pendamping kemudian memberikan inspirasi kepada anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti menari, dan kemudian memberikan doa bersama.

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan pelajar yang mengikuti aktivitas ekstrakurikuler seni tari, yaitu Habibah, dia berkata:

“sebelum pulang disuruh bu wina sama bu laras kumpul terlebih dahulu bu untuk di berikan nasihat-nasihat dan diberi tahu gerakan- gerakan yang masih kurang”.¹⁴

Maka dari itu, terkait kegiatan penutup kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum 02 yang harus dilakukan yaitu:

- a) Peserta diminta berbaris atau berkumpul di depan kelas,
- b) Pengajar memberi ingatan siswa untuk menghadiri latihan tari pada pertemuan selanjutnya,
- c) Selanjutnya, guru mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan seni tari di luar kelas,
- d) Setelah itu, guru mengingatkan murid untuk tetap belajar menari, bahkan di rumah.

¹³ Hasil wawancara dengan Guru Koordinator di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo dengan Winarsih, S.Pd, pada hari Senin, tanggal 20 Mei 2023

¹⁴ Hasil wawancara dengan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang bernama Habibah, pada tanggal 20 Mei 2023

e) Pengajar pendamping seni tari ekstrakurikuler membaca doa di akhir kegiatan.

c. Output Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler pasti sudah ada sesuatu yang dihasilkan, yaitu sebuah penampilan dan lomba-lomba. Hasil observasi dibuktikan dengan adanya observasi dengan guru pendamping ekstrakurikuler seni tari yaitu Ibu Winarsih, beliau menyampaikan:

“Alhamdulillah mbak, dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini setiap tahunnya menampilkan sebuah tari di acara akhirussanah, maupun diacara penerimaan peserta didik baru, dan juga kemarin-kemarin saya mengirimkan untuk lomba di SMP 1 Bae, meskipun belum mendapatkan juara tapi saya sudah senang mbak”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa ekstrakurikuler seni tari ini sudah banyak menampilkan dari hasil latihannya selama ini dalam acara akhirussanah maupun acara-acara lainnya. Adapun output yang sudah dihasilkan antara lain:

1. Penampilan di Sekolah

Penampilan dilakukan disekolah yang telah diselenggarakan oleh ekstrakurikuler tari tradisional yaitu di sekolah dalam rangka Akhirussanah dan juga mengisi acara sains kids yang dilaksanakan di MI Darul Ulum 02. Ekstrakurikuler tari tradisional juga sudah tampil dalam acara-acara penyambutan tamu dari luar sekolah, serta penyambutan para peserta didik baru. Menurut pelatih ekstrakurikuler seni tari yaitu Laras menyatakan dengan adanya pementasan lokal yang dilangsungkan oleh para peserta yaitu Sangat berpengaruh sekali, mereka

¹⁵ Hasil wawancara dengan Guru Koordinator di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo dengan Winarsih, S.Pd, pada hari Senin, tanggal 20 Mei 2023

menjadi lebih pede serta lebih bagusnya lagi mereka yang mempunyai bakat menari menjadi lebih mahir (memperdalam bakatnya).

Adapun Dokumentasi Pementasan yang dilaksanakan di Acara Akhirussanah:



Gambar 4.3 Tari Kupu-Kupu



Gambar 4.4 Tari Merak

Jadi dalam sebuah pementasan seni tari ada beberapa unsur pendukung supaya bisa terselenggara dengan baik, adapun unsur pendukung pementasan tari ada tata rias, tata busana, tata suara, tata lampu, panggung atau ruang pentas, serta tema dalam pementasan tersebut.

2. Lomba-lomba

Ekstrakurikuler seni tari tradisional sudah mengikuti lomba di SMP 1 tapi belum bisa membuahkkan hasil, karena siswanya belum terlalu menguasai dan masih malu-malu, tapi dari perlombaan itu bisa menambahkan wawasan anak-anak. Alasan mereka mau mengikuti lomba dikarenakan untun menampilkan kerja keras yang

mereka telah peroleh serta mengharumkan nama sekolah meskipun belum bisa membuahkan hasil. Dan juga mengikuti lomba di jambore, dan itu juga belum bisa membuahkan hasil. Tampil di jamboree dan SMP 1 dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.5 Pementasan Tari Kalo



Gambar 4.5 Pementasan Tari Jenang

- d. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari
 Semua aktivitas, termasuk seni tari, memerlukan evaluasi. Dalam evaluasi, guru

mengevaluasi pekerjaan secara keseluruhan. Dalam situasi seperti ini, guru pendamping ekstrakurikuler harus memiliki kemampuan untuk menilai kemampuan peserta didiknya dalam menguasai tarian. Hasilnya menunjukkan bahwa guru pendamping ekstrakurikuler seni tari melaksanakan penilaian secara langsung setelah latihan menari selesai. Oleh karena itu, guru pendamping menyampaikan secara langsung kepada siswa tentang siapa yang belum menguasai tarian dan siapa yang sudah menguasainya. Guru pendamping ekstrakurikuler memantau siswa saat latihan bersama pelatih. Ini berarti guru pendamping melihat langsung siswa saat latihan. Hal ini sesuai dengan temuan yang dilakukan peneliti dengan Laras, seorang pelatih ekstrakurikuler seni tari, yang menyatakan:

“Setelah saya memberi mereka contoh gerakan, siswa saya kemudian meminta untuk melakukan latihan sendiri tanpa saya. Selama latihan ini, saya memantau perkembangan siswa untuk memastikan apakah mereka sudah menguasai teknik. Nah Untuk mengevaluasinya, saya mengumpulkan anak-anak saya setelah latihan nari, jadi kalau ada yang kurang lentur, keseimbangan, mengkolaborasikan gerakan, atau kekuatan, saya langsung memberi tahu mbak. Saya tidak akan memberi mereka masukan atau semangat, dan saya tidak akan memperbaiki mereka. Contohnya, Arin dan Habibah tidak cukup baik. Saya memberi mereka semangat dan tidak meminta mereka belajar di rumah lagi, mbak.”¹⁶

Hasil observasi peneliti dengan pelatih seni tari yaitu Laras menunjukkan bahwa dalam kegiatan evaluasi, guru pendamping Ketika latihan menari selesai, ekstrakurikuler seni tari melakukan

¹⁶ Hasil wawancara dengan Pelatih Seni Tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo dengan Olisya Larasati, pada hari Senin, tanggal 20 Mei 2023

evaluasi secara langsung. Ini memungkinkan pengajar pendamping memberikan saran secara langsung kepada pelajar yang belum berhasil menari. Pengajar seni tari mengamati siswa menari secara langsung sebagai pendamping ekstrakurikuler.

Data wawancara tersebut dipercaya dengan hasil dokumentasi Peneliti



Gambar 4.4 Guru pendamping memantau pelatih pada saat latihan.

2. **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus**
 - a. **Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari**

Supaya kegiatan ekstrakurikuler dapat berlangsung dengan sukses, maka butuh faktor pendukung baik dari pihak sekolah misalnya kepala sekolah, guru, pelatih, sekaligus orang tua siswa sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sri Kusmiyarsih sebagai kepala madrasah sebagai berikut:

“Faktor pendukung aktivitas ekstrakurikuler tari ialah semangat seluruh perangkat madrasah yang mendukung, ekstrakurikuler tari sudah menjadi program dari madrasah yang mendapat dukungan penuh dari kepala

sekolah, guru, orangtua siswa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari ini.”¹⁷

Pendapat selaras juga disampaikan oleh Ibu Winarsih sebagai guru koordinator, beliau mengatakan seperti ini:

“Untuk faktor pendukung ya memang itu memanfaatkan tempat yang ada, kita kan nggak ada aula jadi ya menggunakan tempat seadanya, fasilitas nya Alhamdulillah nya sudah memadai”¹⁸

Berdasarkan observasi tersebut dapat ditemukan bahwasannya faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler tari ialah semangat siswa serta dorongan penuh dari instansi madrasah serta orangtua atas terselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Adapun Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu:

1) Kepala Madrasah

Selaku perencana, kepala madrasah harus membuat rencana untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap memenuhi kebutuhan sekolah.

2) Guru

Guru-guru yang mempunyai tanggungjawab sebagai pelaksanaan kegiatan, dan penyusunan jadwal. Agenda ekstrakurikuler akan membantu guru melakukan tugas pembina dan membantu siswa merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler.

3) Pelatih

Pelatih ialah seorang profesional yang mempunyai tugas membantu Ekstrakurikuler seni tari dan tim dalam memperbaiki penampilan tari.

¹⁷ Hasil wawancara kepala sekolah MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dengan Ibu Kusmiyyarsih, M. Pd, pada tanggal 13 April 2023

¹⁸ Hasil wawancara Guru Koordinator MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dengan Ibu Winarsih, S. Pd pada tanggal 20 Mei 2023

4) Siswa

Partisipasi siswa dalam aktivitas ekstrakurikuler sangat penting untuk keberhasilan program ekstrakurikuler sekolah.

5) Motivasi

Anak-anak memiliki kecerdasan yang luar biasa, tetapi jika mereka tidak dimotivasi dengan kuat untuk mencapai prestasi belajar yang sesuai dengan kecerdasan mereka, prestasi belajar mereka akan kurang memuaskan. Maka dari itu, orang tua harus mendorong dan menghargai anaknya untuk mencapai cita-citanya agar mereka berhasil.

b. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Seni tari

Selain adanya faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler tari, pastinya juga ada faktor penghambatnya yang berasal dari dalam sekolah maupun luar sekolah. Akan tetapi, ibu Sri Kusmiyarsih mengungkapkan bahwa tidak ada faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler tari ini, beliau mengatakan:

“Untuk seni tari Alhamdulillah tidak ada penghambatnya karena kita disupport penuh oleh wali murid.”¹⁹

Hal serupa juga dipaparkan oleh ibu Winarsih selaku guru koordinator seni tari, beliau berpendapat bahwasannya:

“Untuk yang faktor penghambat nya itu terkadang anak-anak berlalu lalang, setiap latihan kan anak yang lainnya istirahat nah itu keluar masuk terus, tidak mau menunggu gilirannya. Dan terkait untuk pelatih, kita kan hanya memiliki 1 pelatih ya, jadi sedangkan anak yang mengikuti ekstra ini kan banyak, apalagi pelatihnya

¹⁹ Hasil wawancara kepala sekolah MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 20 Mei 2023

kalau sudah izin ndak masuk nah akhirnya saya yang menghandle semua”²⁰

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dimengerti bahwasannya faktor penghambatnya kegiatan ekstrakurikuler tari ialah kurangnya pelatih tari, kurangnya sikap disiplin dalam diri siswi, biaya dalam pelaksanaan kegiatan, serta sarana dan prasara yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu:

1) Kurangnya pelatih tari

Kurangnya pelatih tari yang membuat pelaksanaan ekstrakurikuler ini tidak berjalan dengan maksimal, dan pada saat pelatih izin tidak bisa hadir maka guru koordinator yang mengatur semua kegiatannya, tapi gurunya belum terlalu memahami gerakan-gerakan yang sesuai. Sehingga berpengaruh pada hasil akhir yang kurang maksimal.

2) Kurang sikap disiplin

Adanya pelajar yang kurang disiplin saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari membuat prosedur pembelajaran menari kurang efektif, dan kebanyakan siswa masih berlalu lalang keluar masuk kelas tidak mau menunggu dengan tenang di kelas pada saat kelompok yang lain latihan.

3) Kurangnya Anggaran

Terbatasnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ekstrakurikuler tari bisa menjadi penghambat dalam penyediaan perlengkapan atau kegiatan yang membutuhkan biaya tambahan. Faktor ini dapat berdampak pada kualitas dan keberlanjutan kegiatan tari di sekolah.

4) Sarana dan Prasarana madrasah yang belum memadai

Faktor penghalang aktivitas ekstrakurikuler tari juga bermula dari pihak madrasah yaitu

²⁰ Hasil wawancara Guru Koordinator seni tari MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 20 Mei 2023

adanya tempat dan prasarana yang belum memadai membuat aktivitas ekstrakurikuler tari juga dipengaruhi oleh madrasah, karena mereka tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Akibatnya, kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik.

Dari hasil wawancara diatas dapat didapatkan bahwasannya faktor penghambat kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Darul Ulum 02 yaitu tidak ada aula untuk pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari ini, jadi untuk kegiatan ini dilaksanakan di kelas III, dan juga dari pelatihnya yang kurang sedangkan yang ikut di ekstrakurikuler seni tari ini sangat banyak.

C. Analisis Data Penelitian

Peneliti telah menganalisis data yang berasal dari dokumentasi, wawancara, dan observasi berdasarkan hasil yang telah ditunjukkan dalam penyajian data dan analisis sebelum ini. Selain itu, dalam tudy ini, peneliti akan menguraikan dan membahas data lapangan yang relevan dengan teori yang telah disajikan. Hasil penelitian akan dibahas secara bertahap sesuai dengan fokus penelitian: pelaksanaan, faktor pendukung, dan faktor penghalang dalam meningkatkan minat dan bakat siswa di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Aktivitas ekstrakurikuler membantu siswa berkembang secara pribadi melewati bermacam aktivitas yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan teori kurikulum. Kegiatan ini merupakan bagian integral dari maksud kelembagaan. Tidak hanya dimanfaatkan sebagai tambahan untuk KBM, tetapi juga sebagai cara untuk memberi pelajar nilai tambahan selain pelajaran akademik, yang berguna bagi masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Darul ULum 02 diadakan di luar jam sekolah, pada hari Minggu dari pukul 10.00-11.00 WIB. Menurut Permendikbud No. 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang

dilakukan siswa di luar jam belajar intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler yang dilakukan siswa di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.²¹

Pendidikan Seni di MI/SD ialah salah satu bagian dari Kurikulum Merdeka dan merupakan mapel wajib di sekolah, dari tingkat SD sampai dengan SMA/SMK. Tujuan dari subjek ini adalah untuk mengajarkan anak-anak untuk memanfaatkan kedua belahan otak: kiri dan kanan. Diharapkan generasi ini memiliki wawasan IPTEK yang luas, iman yang kuat, dan budi pekerti yang optimal jika proses belajar ini diatur dengan benar. Oleh karena itu, pelajaran seni di sekolah memberikan kesempatan untuk anak didik upaya meningkatkan bakat dan kreativitas mereka menggunakan bunyi (musik), gerak (tari), dan warna (rupa).

Seni tari ialah gerakan berirama yang dilaksanakan di tempat tertentu dan waktu khusus untuk mengekspresikan emosi dan mengutarakan pesan. Hiburan dan pertunjukan sering digunakan sebagai cara untuk menyampaikan ekspresi diri seni. Seni tari umumnya merupakan jenis seni yang mengutarakan keindahan, ekspresi, atau arti tertentu melalui media gerak tubuh yang disusun dan diperagakan dengan tujuan memberikan penampilan dan pengalaman yang menyenangkan atau membuka mata penonton. Seni tari dapat dilakukan secara kolosal, tunggal, berpasangan, atau berkelompok.²²

Berdasarkan studi yang dilakukan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, pelaksanaan peningkatan minat dan bakat siswa Terdapat tiga tahapan dalam kegiatan luar kelas seni tari: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

²¹ Permendikbud No. 62 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1 Ayat 1.

²² Ayu Rifka Sitoresmi, *Pengertian Seni Tari Beserta Jenis, Unsur-Unsur dan contohnya*, 2021

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Perencanaan ialah suatu proses menetapkan tujuan dan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menggapainya. Oleh karena itu, proses perencanaan dilakukan dengan mengevaluasi berbagai pilihan untuk mencapai tujuan, memeriksa berbagai tingkat ketidakpastian saat ini, mengevaluasi kapasitas kita untuk mencapai tujuan tersebut, dan kemudian menentukan rute dan strategi terbaik untuk mencapainya. Rencana mungkin informal atau formal. Sebelum memulai aktivitas ekstrakurikuler seni tari, guru harus mempersiapkan sarana dan perlengkapan yang akan dimanfaatkan. Ini termasuk sound, flasdist, tempat latihan menari, instrumen, kostum, dan sampur.²³

Dalam aktivitas ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum 02 mengambil langkah awal yaitu perencanaan. Menurut penelitian yang dilakukan di madrasah ini rencanakan sebelum melakukan kegiatan, pernyataan ini juga sejalan dengan hasil *interview* yang diambil waktu observasi yang diungkapkan oleh Guru Koordinator seni tari, beliau mengungkapkan bahwa sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya melakukan perencanaan terlebih dahulu, hal ini bertujuan supaya kedepannya tidak ada kendala dan dapat memberikan motivasi kepada para peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut.

Oleh karena itu, baik dalam organisasi pribadi maupun pendidikan, perencanaan sangat penting. Perencanaan memungkinkan untuk memprediksi pekerjaan yang akan datang, bahkan hasil yang mungkin dicapai. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat rumit, seperti yang ditunjukkan oleh penjelasan tersebut. Karena itu,

²³ Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. 2008

segala sesuatu yang berkaitan dengan proses perencanaan dan kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi pendidik dan jajarannya.

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler senitari dimulai, guru harus mempersiapkan hal-hal berikut:

1) Sosialisasi Kepada Siswa

Segala sesuatu yang disebut sebagai sosialisasi adalah proses di mana seseorang diminta untuk mengembangkan tingkah laku yang mungkin menjadi kebiasaannya dan sesuai dengan standar kelompoknya.²⁴ Pengaruh satu orang pada orang lain terjadi selama proses sosialisasi, yang berlangsung sepanjang hidup manusia.

Aktivitas ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum ini melakukan sosialisasi sebelum berlangsungnya kegiatan. Kepala Sekolah dan guru koordinator mengungkapkan bahwa sebelum membentuk kegiatan ekstrakurikuler ini yang pertama yaitu melakukan sosialisasi kepada siswa siswinya supaya nantinya ada yang mau mengikuti kegiatan ini dan menjelaskan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini, dan tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengasah minat dan bakat siswa di bidang seni terkhusus yaitu seni tari.

Selain itu, selama proses sosialisasi, seseorang akan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, sikap, norma-norma, dan keterampilan baru. Oleh karena itu, sosialisasi membentuk kepribadian individu, begitu pula kebudayaan masyarakat yang terus berkembang dan berkembang.

2) Pertemuan Wali Murid

Pasal 13 Undang-Undang No. 47 Tahun 2008 menyatakan bahwa orang tua, sebagai

²⁴ Zeitlin, Irving. *Memahami Kembali Sosiologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1995

anggota masyarakat, mempunyai hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan Pendidikan :

- a. Masyarakat berhak:
 - 1) Berpartisipasi dalam proses perancangan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian program wajib belajar,
 - 2) Mencari informasi dan data mengenai pelaksanaan program wajib belajar
- b. Warga bertanggung jawab untuk mendukung program wajib belajar
- c. Hak dan kewajiban warga sebagaimana disebutkan pada ayat (1) dan (2) diterapkan sesuai dengan undang-undang²⁵

Bentuk kerjasama yang dilakukan MI Darul Ulum 02 dan orangtua yang dapat dilaksanakan menurut Eipstein dalam Coleman 3, yakni parenting, percakapan, relawan, keterlibatan orangtua pada proses belajar anak di rumah, pengambilan keputusan dan bergabung dengan kelompok masyarakat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya bentuk kerjasama antara pengajar dan orangtua dapat dilaksanakan mulai dari bentuk yang simpel. Maka metode awal yang harus digunakan adalah MI Darul Ulum 02 menjalin percakapan dengan orangtua.

Percakapan antara keduanya membantu prosedur belajar di sekolah. Diharapkan bahwa langkah-langkah di atas akan membantu madrasah dan orangtua melihat pembelajaran dengan cara yang sama. Pada gilirannya, aktivitas belajar anak di madrasah akan memenuhi harapan anak, orangtua, dan guru.

²⁵ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2016), hal: 190

3) Membuka Pendaftaran

Berdasarkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Pendaftaran ialah prosedur, metode, pembuatan mendaftar (mendaftarkan); mencatat nama, alamat, dan sebagainya dalam list", berdasar Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dengan mempertimbangkan materi para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pendaftaran ialah proses mencatat identitas pendaftar ke dalam penyimpanan yang dimanfaatkan dalam prosedur pendaftaran.

Dari MI Darul Ulum 02 itu menerapkan Pendaftaran untuk mengetahui seberapa siswa yang berminat dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Kegiatan ekstrakurikuler ini dibuka untuk semua kelas yang ingin mengikuti ekstrakurikuler tari ini, sistemnya nanti dikelompokkan dari kelas bawah dan kelas atas. Dan setelah dilakukannya pendaftaran maka Guru Koordinator bisa mengetahui ada sekitar 40 siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.

Salah satu cara untuk mempercepat, tepat, dan akurat pengelolaan data pendaftaran ekstrakurikuler dan siswa adalah dengan membuat aplikasi berbasis web yang dapat dibuka secara online. Ini akan memungkinkan sekolah untuk dikenal oleh semua orang di sekolah, khususnya ekstrakurikuler seni tari.

4) Menentukan Jadwal Kegiatan

Dalam Pedoman Aktivitas Ekstrakurikuler yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 diinfokan bahwasannya penjadwalan masa aktivitas ekstrakurikuler sudah wajib Pada awal tahun atau awal semester, jadwal kegiatan ekstrakurikuler harus disusun dan diawasi oleh kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan peserta didik. Masa ekstrakurikuler diatur sehingga tidak

mengganggu kegiatan kurikuler atau mengganggu peserta didik.²⁶

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini sebelum memulai sudah dipastikan menentukan jadwalnya terlebih dahulu. Dari hasil wawancara dengan guru koordinator seni tari bahwa penjadwalan kegiatan ini perlu dilakukan supaya kegiatannya bisa terarah dengan rapi dan tidak mengganggu pembelajaran formal pada saat sekolah. Dan hasil dari penentuan jadwal tersebut kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan di hari Ahad, dan itu tidak mengganggu pembelajaran.

Jadwal kegiatan juga merupakan pembagian waktu yang didasarkan pada rancangan aturan tahapan kerja, list, tabel, atau rancangan aktivitas dengan pembagian waktu pelaksanaan yang jelas. Daftar atau tabel kegiatan dengan tanggal pelaksanaan yang jelas juga disebut jadwal. Sebagian besar orang sudah terbiasa dengan jadwal pelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan hari dalam seminggu dan waktu. Ada kemungkinan bahwa setiap hari dibagi menjadi interval waktu.

5) Mempersiapkan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana paling penting untuk pendidikan dan pembelajaran. Tanpa mereka, pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan mendukung, pembelajaran akan lebih mudah.²⁷

Di MI Darul Ulum 02 memiliki sarana dan prasarana belum sepenuhnya ada, yang kurang dari prasarananya yaitu ruangan khusus untuk

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun (2013)

²⁷ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017). h 132

melakukan kegiatan tersebut, jadi menggunakan fasilitas kelas 3 sementara. Kepala sekolah dan guru coordinator juga mengungkapkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini belum ada tempat khusus, mungkin saja nantinya ada tempat khusus untuk kegiatan. Kelengkapan prasarana selanjutnya mungkin juga kurang di sound system nya kurang terlalu besar, dan untuk kostum maupun yang lainnya sudah mencukupi.

Fasilitas area luar sekolah lengkap dari segi peralatan dan perlengkapan untuk melakukan aktivitas. Namun untuk prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari, sekolah belum mencukupi karena ada pengurangan ruangan karena belum ada ruangan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler seni tari, sehingga menjadikan kelas 3 untuk ruangnya. Untuk prasarana yang lainnya sudah lumayan mencukupi, yaitu sound system, maupun yang lainnya.

Oleh karena itu, segala sesuatu telah direncanakan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kegiatan non-sekolah yang berkaitan dengan seni tari dapat dilakukan dengan baik selama kegiatan berlangsung. Hasilnya sejalan dengan teori Mu'niah, yang menyatakan bahwa "perancangan ialah mulainya dari suatu pelaksanaan aktivitas yang merupakan pegangan dalam melakukan suatu aktivitas."

Oleh karena itu, penelitian menunjukkan bahwa instruktur telah melakukan perancangan pembelajaran sesuai dengan teori.

b. Pelaksanaan

Aktivitas yang dilakukan oleh suatu badan atau wadah secara sistematis, teratur, dan terarah untuk menggapai tujuan yang diharapkan disebut pelaksanaan. Pelaksanaan adalah tindakan atau upaya untuk menerapkan semua rencana dan

kebijaksanaan yang telah direncanakan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat yang dibutuhkan. Pelaksanaan juga merupakan prosedur susunan aktivitas tindak lanjut sesudah program atau kebijaksanaan disahkan, termasuk pengambilan keputusan, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan.²⁸

Dalam pelaksanaan aktivitas ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum 02 jua merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini didukung penuh atau memiliki kerjasama dengan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari IAIN Kudus, maka dari itu pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari diambil dari mahasiswa PGMI. Pada pelaksanaannya dilakukan di luar jam pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari harus mengerti dulu apa maksud tari seni tari itu sendiri. Tari adalah gerakan tubuh dan ruang yang diberi bentuk dan ritme. Dalam bukunya yang disebut *Dunskunst*, Corrie Hartong dari Belanda memberikan definisi tari. Currt Sachs menyatakan bahwasannya tari merupakan gerak ritmis. Dia mengatakan bahwa tari adalah gerak ekspresif yang dinikmati dengan rasa, bukan gerak yang benar-benar terjadi.

Dalam bukunya yang mempunyai judul *The Modern Dance*, seorang kritikus Amerika Serikat John Marin mengatakan bahwa gerak merupakan pengalaman fisik yang sangat penting bagi manusia. Dengan maksud lain, manusia selalu bergerak. Para ahli berpendapat bahwa tari berasal dari gerak, elemen dasar tari. Ini menunjukkan bahwa gerak ialah cara tertua untuk bercakap atau

²⁸ Syukur, Abdullah. *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan"*, Persadi, Ujung Pandang, 1987. Hal 40

refleksi spontan dari gerak batin seseorang. Manusia menggunakan bahasa gerak atau suara sebelum berkomunikasi dengan suara.²⁹

a) Unsur dasar seni tari

1) Wiraga (raga)

Konsep wiraga, juga disebut unsur rasa, ialah konsep tari yang melibatkan suatu gerak, seperti berloncat, duduk, berdiri, dan sebagainya. Gerakan menjadi konsep awal karena sebuah tarian pasti akan punya gerakan yang penuh arti. Setiap gerakan tarian dibuat oleh individu yang disebut koreografer. Tarian yang sudah indah akan menjadi lebih menarik dengan kehadiran koreografer.

2) Wirama (irama)

Wirama atau irama adalah komponen utama tari setelah gerakan atau gerakan tubuh utama. Irama dalam seni tari asalnya dari musik dengan pengiring yang memainkannya. Seorang penari atau sekelompok penari wajib bisa menyatukan gerakan tari mereka dengan irama musik. Penari tidak hanya harus dapat menyatukan irama musik, tetapi mereka juga wajib dapat mengikuti tempo musik.

3) Wirama (rasa)

Tari terakhir memerlukan unsur wirasa atau rasa. Gerakan tari yang hanya diperlihatkan begitu saja tanpa rasa akan kurang menyentuh perasaan penonton karena setiap gerakan tarian hanya diperlihatkan menggunakan ekspresi penari dan gerakan ritmis. Karena penari menggunakan gerakan ritmis dan

²⁹ Ninik Harini dan Purwatiningsih, Pendidikan Seni Tari Drama. (Malang: UM Press. 2004), hal. 23

memperlihatkan ekspresi, tarian tersebut dapat menyentuh perasaan penonton.³⁰

b) Unsur pendukung seni tari

1) Gerak

Dalam seni tari, gerakan merupakan komponen utama. Gerakan terdiri dari gerakan kepala, lengan, kaki, badan, dan pinggul. Gerakan dapat dilakukan secara individual, berpasangan, atau kelompok. Gerakan dapat dibagi menjadi gerakan murni, gerakan signifikan, dan gerakan yang didasarkan pada tempo atau ritme.³¹

2) Tata rias

Tata rias sangat penting untuk menari. Rias wajah dan rambut adalah bagian dari tata rias. Semua daerah Indonesia memiliki riasan mereka sendiri. Rias sehari-hari berbeda dengan yang digunakan untuk pertunjukan di panggung. Lampu-lampu yang menyinari panggung seringkali membuat wajah penari tampak pucat, dan make up yang menor dapat memperbaiki penampilan wajah penari.

Rias panggung membantu memperjelas karakter tarian; tema dapat berasal dari cerita atau keseharian seseorang.

3) Tata busana

Tata busana harus sesuai dengan konsep garapan, termasuk desain warna dan warnanya. Misalnya, jika seorang tari kelinci mengenakan pakaian berwarna putih, itu berarti pakaiannya berwarna putih. Untuk menghidupkan perwatakan penari, tata busana dan tata rias pada dasarnya sama. Busana adalah semua

³⁰ Umam, *Seni Tari: Pengertian, Unsur-Unsur, Fungsi, dan Jenis*, 2019

³¹ Mulyanto, *Seni Budaya dan Keterampilan untuk Sekolah Dasar/MI Kelas V*. (Jakarta: Harapan Mulia, 2017), hal. 38

pakaian yang harus dikenakan oleh penari di pentas sesuai dengan peran yang mereka mainkan. Selain itu, seorang penata busana harus mempertimbangkan efek lampu, komposisi warna yang disusun, dan keleluasaan penari sesuai perannya.

4) Tempat

Tempat yang digunakan untuk pertunjukan tari disesuaikan dengan konsep pertunjukan.

5) Iringan musik

Tari dibantu oleh iringan musik. Iringan musik harus cocok dengan tarian tata suara yang baik sehingga pemain dan penonton dapat mendengarkannya dengan jelas.

6) Perlengkapan

Properti, seperti pakaian penari dan perlengkapan penampilan, diperlukan untuk pementasan atau pertunjukan.³²

Setelah mengetahui pengertian seni tari dan unsur-unsur pendukung maupun unsur utama, yang selanjutnya yaitu menentukan materi yang diajarkan. Di kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini sudah menentukan apa materi yang diajarkan pada saat peneliti melakukan observasi. Adapun tari yang diajarkan yaitu:

1) Tari Jamuran

Saya mencoba mengubahnya menjadi tarian yang sederhana dan mudah, yang membedakannya dari permainan jamuran pada umumnya. Sambil bernyanyi, dia berjalan ke depan dengan tangan kiri dipinggang, tangan kanan diayunkan ke kanan ke kiri, telapak tangan terbuka, dan tangan di depan perut. Dia tidak bergandengan tangan dan berjalan menyamping. Anak-anak ternyata menyukai

³² Mulyanto, *Seni Budaya dan Keterampilan untuk Sekolah Dasar/MI Kelas V*. (Jakarta: Harapan Mulia, 2017), hal. 41

gerakan sederhana yang saya buat, dan mereka melakukannya sambil menyanyikan tembang jamuran.

Saat ini, saya tidak tahu apakah saya masih ingat anak-anak yang saya ajari. Dengan pesatnya perkembangan teknologi infomatika, permainan tradisional mulai tergeser seiring perkembangan zaman. Anak-anak saat ini mungkin lebih menyukai permainan modern. mainan online, play station Halaman-halaman yang dulunya penuh dengan canda tawa, tembang-tembang permainan, dan teriakan anak-anak yang berlari telah hilang.

Permainan elektronik menyerap lebih banyak energi mereka. Kurangnya interaksi sosial Permainan tradisional dianggap kuno, tidak gaul, tidak menantang, dan sebagainya. Semua ini dapat terjadi karena sejumlah variabel. Semakin sedikit ruang untuk bermain, lebih sedikit waktu untuk bermain, dan mungkin juga kurangnya "imbas" yang dikasihkan orang tua untuk anak-anaknya, misalnya memperkenalkan permainan tradisional kepada anak-anaknya. karena anak-anak lebih suka bermain jempol di ponsel, tablet, atau Android yang dibantu oleh orang tua.³³

2) Tari Kupu-Kupu

Secara filosofis, tarian kupu-kupu menggambarkan keindahan, kedamaian, dan keanehannya pulau Bali. Gerakan yang dimulai dengan komposisi gerak yang dinamis dan menawan membuatnya lebih damai daripada tarian Bali pada umumnya. Selain itu, perpaduan warna kain gelap dan terang, seperti biru, hijau tua, dan kuning emas, serta

³³ WS Muchtar, *Jamuran, Sebuah Refleksi dari Permainan Tradisional*, 2015.

mahkota yang berkilau dengan pernak-pernik, menunjukkan keindahan dalam kontrasnya.

Seperti keindahan alam, keadaan sosial, berbagai karya seni budaya, dan keyakinan orang Bali yang bersatu dalam harmoni. Meskipun musiknya dimainkan dengan alat yang sama, gamelan Bali, ada harmoni nada dan birama yang lembut. Tari kecak tidak menghentak-hentak. Berikut ialah sekumpulan istilah yang harus Anda ketahui tentang tarian kupu-kupu :

1. Nyeledet

Salah satu gerakan mata yang sering dilakukan kupu-kupu adalah nyeledet. Gerakan ini membuat bola mata penari bergerak terus-menerus. Gerakan kepala yang disesuaikan juga harus diikuti oleh gerakan mata ke kanan dan kiri.

2. Ngeseh

Jika nyeledet adalah gerakan mata, maka ngeseh adalah gerakan bahu. Penari yang melakukan gerakan ini mengejutkan dengan mengangkat bajunya ke bagian atas. Tarian kupu-kupu juga sering melakukan gerakan ini.

3. Cegut

Cegut adalah gerakan kepala di mana penari melihat ke bawah atau menundukkan kepala ke bawah, dan panri juga mencukur alisnya. Tidak diragukan lagi, kombinasi gerakan yang selaras akan menghasilkan bagian gerakan yang unik dan menarik.

4. Ileg-Ileg

Ileg-ileg adalah gerakan leher yang dilakukan oleh penari. Secara struktural, penari menggerakkan lehernya ke kanan atau ke kiri. Gerakan ini biasanya disebut ngotag dua bagian.

5. Ngegol

Secara teoritis, gerakan ngegol akan menghasilkan gerakan pinggul yang mengayun. Penari akan menggerakkan pinggulnya ke berbagai bagian ini secara selaras dan tentunya sesuai dengan alunan musik yang dimainkan, sehingga gerakan yang dihasilkan semakin menarik.

6. Ngliyer

Selain nyeledet ngliyer, gerakan mata juga termasuk. Ini dilakukan dengan menutup mata sebagian. Pada setiap bagian tarian, gerakan ini ditampilkan secara khusus, sehingga variasi gerakannya lebih banyak dan beragam.³⁴

3) Tari Kalo

Tari kalo yaitu menjelaskan tentang pameran kalo, dan berfungsi untuk meniriskan. Dalam observasi Tari kalo ditarikan dalam satu kelompok dan biasanya berjumlah 6-10 orang perempuan dan semuanya membawa kalo, jadi dalam tarian ini melihat dari bentuk kalo. Untuk gerakan pada saat penelitian yaitu mengayunkan kalo ke kanan dan ke kiri supaya yang menyaksikan bisa melihat dengan jelas bentuk kalo, ada juga gerakan satu penari berdiri di tengah-tengah, penari yang lainnya duduk dengklek memutar mengelilingi satu penari yang berdiri dan menggoyang-goyangkan kalo nya yaitu berfungsi untuk meniriskan sesuatu.

Setelah menentukan materi dan yang lainnya selanjutnya yaitu proses pelaksanaan peningkatan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum 02 ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu; pendahuluan, inti, dan penutup.

³⁴ Christin Devina, *Tari Kupu-Kupu: Sejarah, Makna, Gerakan, Keunikan, Properti, Pola Lantai*, 2021

a. Kegiatan pendahuluan

Pada aktivitas pengawalan, pengajar pendamping ekstrakurikuler menyiapkan pelajar untuk berdo'a, melacak kehadiran, dan melakukan pemanasan.

b. Kegiatan inti

Pada aktivitas inti, pelajar pendamping mengajak pelajar untuk membentuk kelompok terlebih dahulu, disesuaikan kelas bawah dan kelas atas. Setelah membentuk kelompok terus dikasih materi apa yang akan diajarkan, disini pelatih tari menjelaskan terlebih dahulu sebelum mendemonstrasikan. Jika pelatih sudah menjelaskan materi baru mendemonstrasikan gerakan apa yang akan diajarkan. Pada praktik menari, guru memanfaatkan berbagai pendekatan untuk memberi ajaran tarian pada anak-anak. Mereka menggunakan pendekatan demonstrasi, drill, dan ceramah. Namun, guru ekstrakurikuler seni tari MI Darul Ulum 02 ini dapat memanfaatkan pendekatan lain, yaitu pengulangan gerakan setiap menit musik menari.

Selain teknik yang dimanfaatkan dalam aktivitas ekstrakurikuler seni tari, guru juga memanfaatkan media untuk membantu mengajarkan tarian pada anak-anak. Tanpa media, guru akan kesulitan memberi ajaran tarian pada anak-anak. Media juga membuat anak-anak lebih tertarik untuk menari. Dalam aktivitas luar seni tari, media termasuk suara (pengeras suara), flasdiks, pakaian tari, dan sampur atau selendang.

c. Kegiatan penutup

Selanjutnya pada aktivitas penutup, guru koordinator ekstrakurikuler seni tari mengevaluasi dan mendorong siswa setelah praktik menari. Jika tarian pelajar kurang baik, guru koordinator mendorong siswa untuk terus berlatih. Kegiatan ekstrakurikuler ditutup

dengan doa bersama. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan teori Yunus Abidin, yang dikutip oleh Andi Prastowo, yang menyatakan bahwa :

“tahap ini harus dibagi menjadi tiga tahap besar: pendahuluan, inti, dan penutup.”³⁵

Menurut paparan di atas, hasil penelitian dengan teori Yunus Abidin memiliki keserupaan pada aktivitas pendahuluan: guru menyiapkan siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler, meminta siswa melakukan doa bersama sebelum kegiatan ekstrakurikuler, dan menggunakan metode yang tepat pada kegiatan inti. Menurut teori Novi Mulyani dalam bukunya tentang pengajaran seni tari, pemilihan metode yang tepat juga sangat penting agar praktik menari dapat berjalan secara optimal. Anak-anak harus memiliki metode yang tepat untuk mengikuti gerakan tari dengan bahagia dan semangat sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka dengan baik.³⁶

Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari, ada beberapa metode yang digunakan, termasuk teknik demonstrasi, teknik ceramah, dan teknik drill. Teknik demonstrasi dimanfaatkan oleh pengajar pendamping ekstrakurikuler seni tari untuk menunjukkan gerakan langsung kepada siswa. Dengan menggunakan metode ini, guru dapat lebih mudah mengajarkan tarian kepada pelajar mereka, temuan ini didukung oleh teori Novi Mulyadi: “Dalam mengajar tari, metode demonstrasi digunakan karena guru akan kesulitan memaparkan gerakan tari hanya dengan kata-kata saja.”

³⁵ Andi Prastowo, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu, 335

³⁶ Novi mulyani, Pendidikan seni tari anak usia dini, 114-119

Kegiatan demonstrasi memungkinkan guru untuk mengoptimalkan penjelasan anak melewati penglihatan dan pendengarannya. Namun, dalam teknik latihan yang disebut drill, guru meminta anak-anak untuk menari dan mempelajari secara berulang-ulang sampai mereka bisa. Teknik latihan (driil) dipakai supaya pelajar mendapatkan suatu ketangkasan atau keterampilan. Digunakannya teknik driil di MI Darul Ulum 02 ini pelajar diminta untuk latihan. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori sagala, bahwasannya dalam teknik driil yakni suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaankebiasaan tertentu, dan juga sebagai sarana untuk mendapatkan ketangkasan, ketetapan, kesempatan dan keterampilan.³⁷

Pengajar pendamping ekstrakurikuler juga meamfaatkan metode ceramah selain teknik demonstrasi dan metode driil. Pengajar memanfaatkan teknik ceramah ini untuk memaparkan gerakan-gerakan tarian. Temuan ini sejalan dengan teori. Wina Sanjaya mengatakan metode ceramah berarti memberikan pelajaran kepada siswa secara lisan atau langsung.³⁸

Selain itu, pada aktivitas penutup, guru melakukan penilaian secara langsung, memberikan kritik, dan mendorong pelajar untuk berpartisipasi dalam kegiatan seni tari di luar kelas.

Menurut hasil analisis data maka dapat ditemukan bahwasannya pelaksanaan peningkatan minat dan bakat siswa di MI Darul Ulum 02

³⁷ Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 47

³⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 14

dilaksanakan pada 3 tahap kegiatan ialah kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

c. Output Kegiatan Ekstrakurikuler

Aktivitas ekstrakurikuler seni tari di MI Darul Ulum 02 sudah banyak menampilkan tarian di berbagai acara sekolah maupun lomba-lomba, misalnya ada yang tampil di acara Akhirussanah, penyambutan tamu dari luar sekolah, serta di acara penerimaan peserta didik baru. Adapun tarian yang dipentaskan dalam acara Akhirussanah yaitu ada Tari Kupu-kupu dan Tari Merak.

1) Tari Kupu-Kupu

Tari kupu-kupu asalnya dari Bali dan dimainkan oleh lima orang wanita atau lebih. Sejarah mengatakan bahwa I Wayan Beratha, seorang seniman Tari Bali yang lahir di tahun 1926 di Banjar Belaluan, Denpasar, menciptakan tari kupu-kupu pada tahun 60-an. Menurut perspektif filosofis, tarian kupu-kupu ini menggambarkan kedamaian, keeksotisan, dan keindahan kupu-kupu. Gerakan ini dimulai dengan campuran gerak yang menarik dan dinamis yang dibawa oleh penarinya, yang membuatnya terlihat seperti kupu-kupu terbang.

Maka dari itu, tidak mengherankan jika gerakan ini sudah diingat oleh anak-anak di sekolah dasar. Ini juga dapat digunakan sebagai cara untuk belajar tentang budaya tradisional sejak dini. Selain itu, tari kupu-kupu dapat berarti hal-hal seperti keadaan sosial, keindahan alam, kebudayaan, kepercayaan, keragaman, dan keindahan alam yang menggabungkan gerakan harmoni.

Tarian kupu-kupu berbeda dengan tarian tradisional lainnya karena propertinya. Tarian kupu-kupu tidak hanya memiliki sayap yang luar biasa, tetapi sayap juga merupakan bagian penting dari tarian kupu-kupu. Gerakannya

diambil dari gerakan hewan kupu-kupu, yang tetap indah dan menarik.

Di dalam tari kupu-kupu juga ada unsur pendukung dalam pementasan tari kupu-kupu diacara akhirussanah antara lain:

a. Gerakan

Tari kupu-kupu ialah gerakan yang sederhana, lincah, dan menggembirakan. Tari kupu-kupu kebanyakan oleh gerakan tangan dan kaki yang diikuti oleh irama gamelan dan kendang. Gerakan yang disebut "tari kupu-kupu" menggambarkan kehidupan seekor kupu-kupu, mulai dari kepompong, berubah menjadi kupu-kupu, dan akhirnya terbang dari satu bunga ke bunga lainnya. Gerakan tarian ini sangat penting ketika para penari menarik dan menurunkan selendang yang mereka pegang, seolah-olah mereka adalah kupu-kupu yang terbang keluar dari kepompong. Gerakan ini memiliki banyak variasi antara lain:

- 1) Bentuk gerakan kupu-kupu terbang (4 x 8 hitungan)
- 2) Gerakan kupu-kupu yang sedang terbang secara berputar (2 x 4 hitungan)
- 3) Bentuk gerakan melompat (2 x 8 hitungan)
- 4) Gerak melayang-layang (2 x 8 hitungan)
- 5) Gerak menutup dan membuka sayap (2 x 8 hitungan) kanan dan kiri
- 6) Bentuk gerak kibasan (2 x 8 hitungan)
- 7) Gerak ayunan (2 x 8 hitungan)
- 8) Bentuk gerakan menoleh ke kanan dan kiri (2 x 8 hitungan)

b. Iringan

Para penonton akan menikmati penampilan Tari Kupu-kupu yang dimainkan dengan musik gamelan Bali. Gerakan mereka yang sesuai dengan suara orkestra gamelan akan membuat mereka menikmati penampilan dengan seksama. Gamelan Bali biasanya dimainkan oleh beberapa orang dalam sekelompok, memainkan instrumen musik dengan gerakan. Jumlah alat musik yang dipakai memengaruhi jumlah pengiring. Suara sinden atau suara penyanyi menjadi pelengkap irama alat musik, yang membuat musiknya terdengar lebih bermakna.

d. Tata Rias

Penari tari kupu-kupu mengenakan pakaian dan pakaian yang dirancang sedemikian rupa sehingga tampak seperti bentuk kupu-kupu aslinya. Mereka biasanya mengenakan kemben atasan dengan kain batik di bawahnya. Bagian kepalanya memiliki mahkota berwarna emas dengan dua antena yang menyerupai kepala kupu-kupu. Warna kostum tidak ada patokan; yang penting adalah berwarna cerah agar kostum terlihat lebih indah.

e. Tata Busana

Tarian kupu-kupu memerlukan pakaian dasar dan lengkap, seperti tarian yang lain. Mengenakan pakaian yang lengkap akan membuat tarian menjadi lebih indah. Tari kupu-kupu menggunakan properti berikut :

1) Sampur

Jika Anda tidak tahu apa itu sampur, properti ini juga dapat disebut sebagai selendang. Penari akan menggunakannya campuran ini dengan meletakkannya di bagian tubuhnya.

Sampur akan digerakkan saat menari tarian ini.

2) Sayap Kupu-Kupu

Selama pementasan, seluruh penari harus memakai sayap kupu-kupu. Properti ini yang membuat tarian ini unik. Ini karena, seperti nama tariannya, sayap kupu-kupu harus ada. Kalau tidak ada, tari kupu-kupu tidak komplit.

3) Kemben

Penari harus memakai kemben sebagai bagian dari kostum mereka. Dia akan memakai kemben di bagian atas dada mereka, menutup dada hingga ke bawah sementara pundak tetap terbuka.

4) Jarik

Jarik ini berfungsi untuk menutup bagian bawah tubuh seperti kemben. Penari harus memakai bagian ini. Corak batik pada jarik pasti akan membuat tarian ini unik. Tidak ada aturan pasti dalam memilih coraknya.

5) Mahkota

Penari secara khusus memakai bagian ini pada kepala mereka. Mahkota emas biasanya memiliki antena yang menyamakan kupu-kupu.

6) Badong

Tari kupu-kupu selalu memiliki fitur yang disebut badong, yang merupakan gelungan yang dilingkarkan di leher atau kalung. Ini dibuat untuk memberi mereka penampilan yang mewah dan menarik dan disesuaikan dengan warna properti lainnya.

6) Klat bahu dan gelang

Untuk tari kupu-kupu, klat bahu dan gelang juga dimanfaatkan untuk hiasan. Penari akan menggunakannya

selain kalung untuk membuat penampilannya lebih meriah.

e. Panggung

Laki-laki dan perempuan dapat berpartisipasi dalam pertunjukan ini. Namun, tetap menggunakan aturan yang sudah ada. Dengan iringan gamelan Bali, penampilan akan membuat sejuk hati karena semua orang di atas panggung wajib laki-laki juga, begitu pula sebaliknya. Jumlah penari dalam tarian wajib berbeda, misalnya tiga hingga lima penari dalam satu kelompok penari kupu-kupu.³⁹

2) Tari Merak

Raden Tjetje Soemantri, seorang seniman dan koreografer tari asal Jawa Barat, menciptakan Tari Merak pada tahun 1950-an. Tari ini asalnya dari gerakan indah burung merak. Tarian ini awalnya dibuat untuk menghibur delegasi Konferensi Asia Afrika di Bandung pada resepsi tahun 1955. Tari merak Tjetje ini dimainkan lima kali sejak dibuat.

Untuk pertama kalinya pada tahun 1955, dalam rangkaian kegiatan KAA di halaman gedung Pakuan di Bandung, tepatnya di Hotel Orient. Ini dilakukan untuk menyambut kehadiran Voroshilof pada tahun 1957, Presiden Rusia, di Gedung Pakuan; pada tahun 1958, di Hotel Savoy Homann dan pertunjukan tari di YPK. Hingga Raden Tjetje Somantri meninggal pada tahun 1963, muridnya Irawati Durban memperbaiki tarian merak ini. Struktur koreografi dari tarian merak ini dimodifikasi. Seiring perkembangan zaman, tari merak pun mulai dikenal secara luas.

³⁹ Christin Devina, *Tari Kupu-Kupu: Sejarah, Makna, Gerakan, Keunikan, Properti, Pola Lantai*, 2021

Tari ini berasal dari cara burung merak jantan memikat burung merak betina. Gerakan burung merak jantan yang menunjukkan keindahan bulu ekornya adalah salah satu gerakan yang paling indah yang ditampilkan. Tujuan gerakan ini adalah untuk menarik burung merak betina. Tarian ini mengalami perubahan dalam gerakannya seiring berlalunya waktu. Tari merak ini dilakukan secara berpasangan.

Sebuah tari yang dipentaskan jelas memiliki unsur pendukung dalam pementasan. Adapun unsur pementasan dari tari merak yaitu:

a. Gerakan

Dalam gerakan tari merak memiliki gerakan dasar menjadi gerakan yang indah yaitu:

- i. Menggerakkan kaki seperti mengais tanah dan menggelengkan kepala seperti burung merak. Dengan tangan di sisi tubuh, jari memegang selendang berbentuk sayap merak. Diayunkan tangan ke depan dan belakang beberapa kali.
- ii. Dalam posisi jongkok dengan kedua tangan di atas, bahu dapat digerakkan ke depan dan ke belakang.
- iii. Perhatikan tempo lagu sambil bergerak ke depan dan ke belakang. Tubuh bergerak lebih cepat ketika lagu cepat, tetapi ketika lagu melambat, tubuh juga akan melambat
- iv. Menggerakkan selendang sayap dengan cara yang mirip dengan membuka sayap merak Mengangkat kedua tumit dan berjalan dua langkah kaki.
- v. Tetap dalam posisi berjalan, angkat tumit dan angkat tangan kiri ke atas sambil meluruskan tangan kiri ke

bawah. Lakukan hal ini secara bergantian dengan mengangkat tangan kiri ke atas dan tangan kanan ke bawah.

b. Iringan

Tarian ini lazimnya dilakukan secara harmonis, dengan tiga penari atau lebih berperan sebagai merak betina atau jantan. Lagu Macan Ucul adalah iringan lagu gendingnya. Tarian merak, salah satu karya R. Tjetje Somantri, mungkin yang paling terkenal di Indonesia dan di seluruh dunia, teman Bandung.

c. Tata Rias dan Busana

Tari Merak menampilkan burung Merak yang indah sebagai dekorasi. Kostum atau pakaian penari yang menyerupai burung merak dengan bulu-bulunya Warna biru, hijau, dan hitam adalah ciri khas burung merak. Kostum penari memiliki sayap yang dapat dibuka.

d. Panggung

Tata pentas panggung pertunjukan merak dengan tema techno bertujuan untuk membuat kemasan tari merak tampak modern dengan tidak menghilangkan ketradisionalnya, modifikasi yang diaplikasikan pada tari merak ini kepada mahkota dan sayap kostum penari yaitu menambahkan lampu LED agar mendukung tema dan tata artistik techno.

d. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

Setelah perencanaan dan pelaksanaan selesai, evaluasi adalah tahap akhir. Data lapangan menunjukkan bahwa guru koordinator selalu menilai kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Tujuan dari evaluasi ini ialah untuk mencari tahu sejauh mana siswa mengetahui teori. Dalam evaluasi ekstrakurikuler tari di MI Darul Ulum 02, tidak ada soal ulangan yang dipakai. Kegiatan

ekstrakurikuler tari dilakukan secara langsung selama prosesnya. Karena kegiatan ekstrakurikuler ini praktis, tidak perlu menggunakan soal-soal untuk evaluasi.

Dalam kasus ini disebut sebagai evaluasi secara langsung, yang artinya bahwa evaluasi dilaksanakan segera setelah kegiatan ekstrakurikuler, tanpa harus menunggu hingga satu minggu atau satu semester untuk memberi tahu hasil siswa. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan teori Mu'niah, yang menyampaikan bahwasanya:

“Aktivitas evaluasi dilaksanakan untuk mencari tahu seberapa menguasai siswa materi yang akan dipelajari.”⁴⁰

Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menilai pembelajaran sesuai dengan teori.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Ada elemen yang mendukung dan menghambat proses belajar untuk mencapai tujuan dan keberhasilan. Faktor-faktor ini akan menentukan keberhasilan proses belajar. Berdasarkan Slameto, faktor-faktor yang bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan aktivitas pembelajaran asalnya dari dalam diri siswa (faktor intern) maupun dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor intern termasuk faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan siswa, dan faktor kelelahan.⁴¹

Faktor ekstern, juga dikenal sebagai faktor ekstern, memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor ini

⁴⁰ Mu'niah, *Perencanaan Pembelajaran*, 8

⁴¹ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:

termasuk faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pemahaman keluarga, dan latar belakang budaya. Faktor-faktor sekolah, seperti metode pembelajaran, kurikulum, guru-siswa hubungan, siswa-siswa hubungan, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu pelajaran, dan standar pelajaran lainnya, memengaruhi hasil belajar siswa. Jika ada satu atau lebih faktor yang secara langsung berkontribusi pada kurangnya keberhasilan pelajar dalam proses belajar, pelajar tidak akan sukses dalam belajar.

a. Faktor Pendukung

1) Kepala Sekolah

Menurut Wahjosumidjo, kepala sekolah ialah orang yang mempunyai kekuasaan dan pengaruh dalam menentukan aktivitas belajar mengajar di sebuah sekolah. Dengan demikian, kehidupan di sekolah dimulai dengan kepemimpinan seorang kepala sekolah. Untuk berhasil sebagai kepala sekolah, mereka harus memahami sekolah sebagai sistem yang komplit dan unik serta dapat melakukan tugas kepala sekolah selaku orang yang ditugaskan untuk memimpin sekolah.⁴²

Kepala sekolah adalah bagian penting dari organisasi sekolah karena mereka bukan hanya membuat kebijakan dan perencana program tetapi juga melaksanakan dan mengawasi kegiatan. Sebagai perencana, kepala sekolah harus merancang program kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Kepala sekolah MI Darul Ulum 02 sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini karena ini dapat meningkatkan otak siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan minat dan bakat internal siswa.

2) Guru

⁴² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rajawali, 2007), hal. 81.

Menurut Roestiyah N.K., Seorang pengajar profesional ialah seorang yang setia, kompeten, dan setia mengajar siswanya. Meskipun guru juga disebut sebagai pendidik dan pengajar, kita tahu bahwa tidak semua pendidik ialah guru.⁴³

Tidak peduli seberapa bagus program kegiatan ekstrakurikuler jika mereka tidak didukung oleh kemampuan dan kreativitas pengajar sebagai pembina dan pembimbing kegiatan di lapangan. Jika tidak, program tersebut tidak akan berhasil mencapai tujuan mereka. Jadwal ekstrakurikuler disusun dan dilaksanakan oleh guru. Jadwal ini akan membantu guru melakukan tugas pembina, membantu siswa merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, memudahkan administrator untuk menyediakan dukungan sarana dan prasarana, dan memudahkan kepala sekolah untuk melakukan supervisi.

3) Pelatih

Seorang pelatih tari yang utama ialah kemampuan memberikan penjelasan tari (gerakannya) kepada muridnya. Sementara itu ia wajib memberi pelatihan atau memberikannya secara langsung kepada murid, maka pelatih tari dituntut wajib terampil dan mampu memberikan contoh pola (disain gerak) atau “blak” (bhs Jawa). Selama proses pelatihan, ia harus memberikan contoh bentuk dan dinamika gerak, atau "greget" (bahasa Jawa), serta cara melakukan setiap gerak atau segmen. Sebab salah tafsir kualitas yang akan dicapainya dapat dengan mudah muncul jika pelaksanaannya tidak ditunjukkan. Karena gerakan tarian pada dasarnya adalah ilusi sifatnya.⁴⁴

Selain itu, bimbingan ekstrakurikuler diperlukan; pelatih atau guru ekstrakurikuler

⁴³ Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001), h.175.

⁴⁴ Sriyadi, Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta : Sanggar Tari sebagai Partner dalam Pendidikan Sekolah Kejuruan Tari, Vol 5 No. 1 Juni 2013

adalah profesional yang bertugas membantu Ekstrakurikuler seni tari dan tim dalam memperbaiki penampilan tari. Pengajar tari tidak harus dapat melakukan tari atau memberi contoh dengan baik. Namun, mereka dapat menunjukkan teknik dan pelaksanaan gerak, menemukan letak kelemahan gerak, dan menunjukkan perasaan yang baik dan buruk. Salah satu keuntungan menjadi pelatih tari adalah murid dapat mengikuti pola dan blak yang tepat. Oleh karena itu, pelatih tari harus menjadi penari yang hebat juga.

4) Siswa

Siswa/Pelajar adalah orang yang mencari informasi di institusi pendidikan dan merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar. Secara umum, pelajar adalah orang yang mencari informasi di institusi pendidikan.⁴⁵ Menurut Permendikbud No. 14 Tahun 2018, anak-anak yang belajar terbagi menjadi tiga kategori dalam dunia pendidikan: anak-anak yang belajar dari umur 6 sampai 12 tahun yang biasanya disebut pelajar Sekolah Dasar (SD), anak-anak dari umur 12 sampai 15 tahun yang disebut Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan anak-anak dari umur 15 sampai 18 tahun yang disebut Sekolah Menengah Atas (SMA).

Proses belajar seni tari berpengaruh besar pada perkembangan kemampuan motorik. Mengajarkan siswa untuk mengatur hubungan antara gerak dan bunyi gerak merupakan komponen penting dalam perkembangan kemampuan motorik. Dalam peran mereka sebagai pengelola sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan mengevaluasi secara berkala tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang oleh sekolah. Mereka juga mempunyai

⁴⁵ Ahmad, "Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Al-Quran" (Bandung: Usin s artiyasa) Hal. 82

tanggung jawab untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam program kegiatan siswa.

5) Motivasi

Motivasi ialah dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut juga merupakan bagian dari motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai keinginan setiap orang untuk mencapai status, kekuasaan, dan pengakuan yang lebih tinggi. Sebenarnya, motivasi dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses dalam berbagai aspek kehidupan melalui meningkatkan kemampuan dan keinginan.⁴⁶

Ini berarti bahwa anak-anak akan belajar kurang memuaskan jika mereka tidak dimotivasi dan dihargai untuk mencapai cita-citanya. Orang tua harus memotivasi dan memberikan penghargaan kepada anak-anak mereka untuk mencapai cita-citanya.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya pelatih serta minat dalam bidang kesenian

Fungsi pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler Tari begitu vital. Siswa akan melakukan latihan dengan lebih terarah jika mereka memiliki pelatih. Pelatih yang bersahabat dengan siswa (maitri) dan menunjukkan cinta kasih yang merata (karuna) kepada peserta didiknya akan membuat aktivitas latihan lebih efisien.⁴⁷ Kegiatan ekstrakurikuler tari membutuhkan pelatih lebih dari satu karena banyak siswa dan guru tidak cukup untuk melatihnya.

⁴⁶ George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 131

⁴⁷ Rudiarta, I. W. (2020). Implikasi Latihan Yoga Asana Bagi Pembentukan Karakter Siswa Di Ashram Gandhi Puri Sevagram Klungkung. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*. Hal. 13 14

Untuk memungkinkan proses pembelajaran menari berjalan lancar, seseorang harus memberikan contoh di depan dan seseorang mengontrol di belakang. Pelatih juga harus hadir untuk memberikan himbauan atau nasihat yang bermanfaat selama latihan. Namun yang dihadapi oleh Pelatih seni tari di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Karena kurangnya pelatih untuk membantu mengajar, guru menghadapi kesulitan dan kewalahan dalam mengajar siswa.

Menurut Syah Faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan, menentukan minat siswa dalam pelajaran. Seperti halnya, yang ditunjukkan siswi di MI Darul Ulum 02 bahwa siswa yang sangat tertarik pada seni tari lebih aktif dan memperhatikan dalam proses pembelajarannya. Kebakat adalah kondisi yang memungkinkan seseorang dengan latihan khusus untuk mencapai keterampilan, pengetahuan, dan keahlian tertentu.⁴⁸

2) Faktor kurangnya sikap disiplin

Yamin & Maisah menyatakan bahwasannya pada faktanya telah ada juga sebab-sebab yang sifatnya umum seperti adanya kebosanan yang muncul di dalam kelas ketika pelajar merasa hanya mengerjakan itu ke itu saja, sehingga munculah kebosanan yang menyebabkan pelanggaran disiplin.⁴⁹ Kegiatan ekstrakurikuler tari sebenarnya merupakan bagian dari aktivitas pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter, fisik, motorik, sosial, emosional, moral, bahasa, kognitif, kreativitas, dan agama, serta menanamkan dasar-dasar kecakapan hidup.

⁴⁸ Muhibbin, Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers (2011)

⁴⁹ Yamin, M. & Maisah. *Manajemen Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada. 2009

Prosedur pendidikan dan latihan akan sangat mudah jika poin-poin di atas dapat disusun. Namun, jelas membutuhkan usaha keras dari seorang pengajar untuk mencapainya. Banyak siswa mengalami kesulitan untuk diatur selama proses pembelajaran, termasuk pelatihan menari. Hal ini pasti akan mengganggu pembelajaran pelatih seni tari

Kepatuhan dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari erat ikatannya dengan tata tertib yang menjadi peraturan. Hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi membuktikan bahwa pelajar sudah melakukan atau menjalankan tata tertib yang menjadi peraturan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari, kedisiplinan siswa juga terkait dengan penampilan yang rapi dan sopan sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan.

3) Kurangnya Anggaran

Perencanaan anggaran ialah prosedur penting dalam siklus *finance*, tak terkecuali di Madrasah. Sudah banyak instansi Sekolah yang menetapkan kebijakan penganggaran multi unit, dimana unit kerja paling kecil yang akan menyusun anggaran. Penganggaran merupakan kegiatan yang akan dilakukan oleh manajemen dalam jangka waktu yang ditentukan secara kuantitatif. Anggaran memiliki informasi seperti rencana kegiatan dan estimasi harga. Anggaran harus sesuai dengan grand plan, atau rencana tertinggi organisasi, dari hasil yang ingin dicapai.⁵⁰

Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini anggaran termasuk yang terpenting, karena jika tidak ada anggaran maka akan memperlambat kegiatan ekstrakurikuler ini. Yang paling sulit

⁵⁰ eCampuz, *5 Kendala Yang Sering Terjadi Dalam Perencanaan Anggaran*, Yogyakarta: 2018

untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler adalah waktu yang tidak tepat dan anggaran yang terbatas karena banyak organisasi yang mengadakan acara besar.

4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana membantu anak-anak mempertahankan minat belajar mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mereka adalah peralatan dan media latihan yang sangat membantu latihan berjalan dengan baik.⁵¹ Hal ini disebabkan fakta bahwa siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berada di sekolah ketika mereka memiliki semua fasilitas yang diperlukan.

Dalam kegiatan proses belajar seni tari di MI Darul ULum 02 sarana yang tersedia belum cukup memadai untuk proses pembelajaran. Kurangnya sarana pendukung pembelajaran seni tari seperti sound system. Prasarana adalah alat utama yang mendukung keberlangsungan proses pendidikan untuk mencapai tujuan. Ruang kelas adalah sarana yang dimanfaatkan untuk membantu pembelajaran seni tari; namun, sarana yang ada kurang dapat membawa hasil jika digunakan untuk pembelajaran praktek. Hal ini disebabkan oleh banyaknya meja dan kursi di kelas. Jika ada pembelajaran praktek, siswa harus menggeser semua meja dan kursi ke belakang, menghemat waktu pembelajaran.

Karena ruangan yang sempit, siswa tidak dapat belajar praktek secara bersamaan karena waktu yang tersisa untuk menyiapkan tempat. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan ditempatkan di tempat yang berbeda selama pembelajaran, sehingga materi pembelajaran praktek tidak disampaikan dengan baik. Karena

⁵¹ Suseni, M., Arini, N. M., Putu, N., Dewi, S., Method, C., & Motor, F. *Implementasi Metode Kolase*. 2021

belum ada kebijakan sekolah yang memfasilitasi praktek tari, sekolah tidak dapat menyediakan ruang khusus untuk praktek. Dalam hal ini, guru harus lebih inovatif dalam memanfaatkan area kosong di luar kelas. Misalnya, mereka dapat menggunakan lapangan atau halaman sekolah untuk melihat bagaimana alam sekitar di luar kelas bergerak.

